

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN MANAJEMEN USAHA PADA ANGGOTA KOPERASI PEMASARAN BERKAH AMANAH MANDIRI KABUPATEN MADIUN

¹Choirum Rindah Istiqaroh; ²Novy Rachma Herawati; ^{3*}Samsu Anhari Faujianto
¹²³Universitas Merdeka Madiun

email: ¹choirum@unmer-madiun.ac.id; ²novy@unmer-madiun.ac.id;
^{3*}samsu@unmer-madiun.ac.id

Abstract

Entrepreneurship has an important role so it is much in demand by society today. The importance of entrepreneurship in society is not only as a 'tool' for making improvements and changes in the quality of life of oneself and society but also entrepreneurship is also proven to be able to play a significant role in realizing the quality of society and the nation. Apart from fostering an entrepreneurial spirit, business management is also needed for the sustainability of existing businesses. Currently, MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in the Madiun Regency area are members of a forum called the Berkah Amanah Mandiri Marketing Cooperative. Although not all of them are members of the marketing cooperative, the number of members of this cooperative can be said to be still small at 30 people, and This marketing cooperative is the only one in the Madiun Regency area. The businesses run are food and beverage, crafts (homemade), and batik. The method used in this service activity is training and mentoring, while the other aim of this service is to increase the knowledge and skills possessed by business actors, as well as providing assistance regarding entrepreneurship and business management to each business actor, and increasing awareness from business actors about the benefits and advantages of cooperatives. 15 participants attended the training, where the training participants were very enthusiastic about taking part in the training, and felt the positive impact of the training. The participants took part in business management and entrepreneurship discussion sessions and completed digital marketing training. As a result, the training participants were able to create digital product advertisements and were able to create attractive displays and content for each product, so that they were more enthusiastic about promoting their products digitally. Also, participants can prepare financial reports well.

Keywords: Entrepreneurship, Business Management, Marketing Cooperatives, Training, Mentoring.

Abstrak

Kewirausahaan memiliki peranan penting sehingga banyak diminati oleh masyarakat saat ini. Pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tersebut tidak sekedar menjadi 'alat' untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi juga wirausaha juga dibuktikan dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa. Selain menumbuhkan jiwa kewirausahaan, manajemen usaha juga diperlukan untuk keberlangsungan usaha yang ada. Saat ini para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di wilayah Kabupaten Madiun tergabung dalam suatu wadah yang bernama Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri, walaupun tidak semuanya tergabung dalam koperasi pemasaran, jumlah anggota dari koperasi ini bisa dikatakan juga masih sedikit sebesar 30 orang, dan koperasi pemasaran ini merupakan satu-satunya yang ada di wilayah Kabupaten Madiun,. Adapun usaha yang dijalankan adalah makanan minuman, kriya/kerajinan (*homemade*) dan batik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah petaihan dan juga pendampingan, adapun tujuan lainnya pengabdian ini adalah menambah pengetahuan dan juga *skill* yang dimiliki oleh para pelaku usaha, serta memberikan pendampingan tentang kewirausahaan dan juga manajemen usaha kepada masing-masing pelaku usaha, dan meningkatkan kesadaran dari para pelaku usaha tentang manfaat dan keuntungan dari koperasi. Anggota peserta yang hadir dalam pelatihan sebanyak 15 orang, Dimana para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan, dan merasakan dampak positif pelatihan. Para peserta mengikuti sesi diskusi manajemen usaha dan kewirausahaan serta mengikuti pelatihan *digital marketing* hingga tuntas. Hasilnya para peserta pelatihan mampu membuat iklan produk secara digital, dan mampu membuat tampilan dan konten yang menarik untuk masing-masing produknya, sehingga mereka lebih semangat dalam mempromosikan produk-produknya secara digital. Serta, peserta dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Manajemen Usaha; Koperasi Pemasaran; Pelatihan; Pendampingan.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peranan penting sehingga banyak diminati oleh Masyarakat saat ini. Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari nilai-nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menyikapi tantangan hidup guna mencari peluang dengan meminimalkan risiko yang dihadapi (Hakim *et al.*, 2024). Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari inovasi, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberi keuntungan meningkat. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi serta emosi yang sangat terkait dengan nilai-nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul. Sedangkan menurut Lasaksi (2023), mengemukakan bahwa minat berwirausaha dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran, yaitu dengan memberikan wawasan tentang kewirausahaan. Kini kiprah seorang wirausaha kembali bangkit seiring dengan berkembangnya perekonomian dunia, khususnya di Indonesia (Susita *et al.*, 2017).

Pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tersebut tidak sekedar menjadi sarana untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi juga wirausaha juga dibuktikan dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa. Dalam mendirikan wirausaha para masyarakat memulainya dengan usaha kecil dimana dengan modal yang rendah dapat mempunyai wirausaha sendiri dengan hasil yang memuaskan sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Usaha kecil memiliki potensi untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan ide-ide, kreativitas yang tinggi maka dapat menjadikan daya tarik pembeli (Rahyono & Alansori, 2021). Usaha kecil dapat diartikan sebagai usaha yang dibuat atas dasar maksud, tujuan dan risiko yang dimiliki seseorang untuk dapat meningkatkan perekonomian usahawan. Meskipun usaha kecil banyak diminati masyarakat akan tetapi usaha kecil juga memiliki risiko dikarenakan banyaknya pesaing yang memiliki usaha yang sama. Untuk itu pentingnya melakukan perencanaan strategi inovasi yang matang untuk dapat mempertahankan pelanggan, menaikkan penjualan, keuntungan dalam jangka panjang sangat diperlukan (Hadiyati & Fatkhurrahman, 2021). Usaha kecil yang ada ini sangat memerlukan pelatihan dan juga pendampingan sehingga usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan yang keberlanjutan artinya tidak hanya dijalankan seadanya maupun sesuka hati saja. Pelatihan kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang memulai dan mengelola suatu usaha, tetapi juga memberikan keterampilan di berbagai bidang seperti manajemen, pemasaran, keuangan dan pengembangan produk (Rosawan, *et al.*, 2020). Perlu adanya pelatihan tentang bagaimana cara agar produk yang kita miliki dapat diterima dengan baik oleh pasar, pengemasan yang menarik cara pemasaran yang bisa dikatakan unik. Pelatihan kewirausahaan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan wawasan dan motivasi berwirausaha (Purnomo, 2017).

Koperasi adalah sebuah badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggota-anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Prinsip koperasi merupakan landasan dasar koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan pergerakan ekonomi kerakyatan (Rachmawati, *et al.*, 2019). Prinsip-prinsip tersebut adalah kemandirian, keanggotaan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (Subandi, 2016). Saat ini para pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Madiun tergabung dalam suatu wadah yang bernama Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri, koperasi ini merupakan satu-satunya koperasi pemasaran yang ada di wilayah Kabupaten Madiun. Adapun usaha yang dijalankan adalah makanan minuman, kriya/kerajinan, dan batik. Jumlah anggota koperasi ini adalah 65 anggota tetapi secara eksistensi dari koperasi ini bisa dikatakan kurang, dimana banyak anggota yang kurang memahami terkait dengan pengelolaan usaha yang dijalankan maupun keberlanjutan dari usaha yang ada. Mitra koperasi memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Mereka terdiri dari kelompok masyarakat lokal dan pelaku usaha yang bergiat dalam kegiatan ekonomi. Koperasi ini sering kali menjadi wadah utama bagi anggotanya untuk melakukan simpan pinjam, mengelola usaha bersama, serta mendistribusikan dan menjual hasil produksi. Dengan tergabungnya para pelaku usaha dalam koperasi tersebut diharapkan mereka saling bekerja sama dan saling membantu dalam menjalankan usaha yang mereka jalani. Permasalahan yang dihadapi mitra koperasi adalah kurangnya pemahaman dalam manajemen usaha koperasi, strategi pemasaran dan pembukuan atau penyusunan laporan keuangan. Selain itu produk yang dihasilkan oleh koperasi kurang dikenal di pasar karena minimnya promosi dan

branding. Penggunaan media sosial dan *e-commerce* untuk pemasaran masih belum optimal, padahal hal ini bisa menjadi sarana yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, mendorong tim untuk melakukan pengabdian di Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri dengan:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman pengurus dan anggota koperasi dalam manajemen usaha koperasi serta kemampuan dalam mengelola dan memasarkan produk yang dimiliki oleh para anggota koperasi dengan memanfaatkan media sosial dan *e-commerce*,
2. Memberikan pendampingan dalam menyusun pembukuan dan laporan keuangan, serta pelatihan kepada pengurus dan anggota koperasi dalam penggunaan *canva* untuk membuat konten pemasaran yang menarik,
3. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman dari anggota tentang peran, tanggungjawab, dan manfaat bergabung dalam koperasi.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

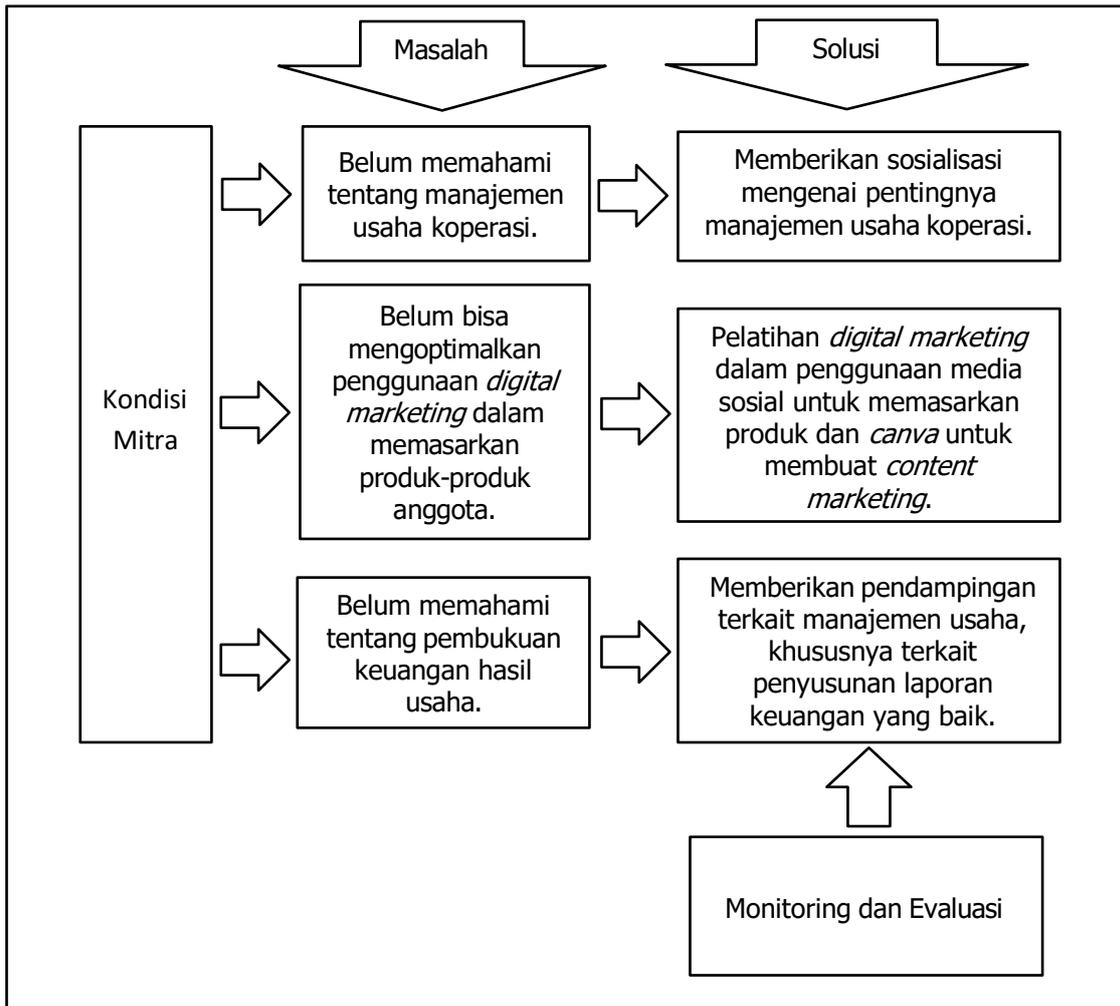
Telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini di Kabupaten Madiun pada anggota Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan manajemen koperasi dan meningkatkan keterampilan para anggota koperasi dalam memanfaatkan media sosial dan *e-commerce* serta pelatihan pembukuan laporan keuangan. Selain itu mencakup pemahaman tentang kewirausahaan, manajemen usaha, dan teknik pemasaran digital. Sehingga anggota dapat menerapkan strategi pemasaran yang efektif melalui pemanfaatan teknologi digital. Pemasaran adalah hal yang penting dalam dunia usaha, semakin baik strategi pemasaran, semakin cepat usaha kita akan berkembang (Kumala, *et al.*, 2021). Serta meningkatkan kesadaran anggota koperasi mengenai manfaat dan keuntungan dari berkoperasi, mereka dapat lebih memanfaatkan koperasi untuk perkembangan usaha mereka. Mengingat koperasi tersebut tidak hanya untuk simpan pinjam, melainkan bisa untuk pemasaran dan distribusi produk dari anggota.

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan pada mitra adalah diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan mitra, sebelum pelatihan dan pendampingan dimulai, dilakukan survei dan wawancara dengan pengurus koperasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka mengenai manajemen koperasi dan kebutuhan spesifik mereka. Selain itu dilakukan juga asesmen awal untuk mengetahui tingkat pemahaman pengurus tentang pembukuan keuangan koperasi. Berdasarkan hasil identifikasi, dipilih platform digital yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mitra koperasi, seperti media sosial (Facebook, Instagram), *e-commerce* (Shopee) dan aplikasi *canva* untuk membuat desain dan konten pemasaran. Para pengurus dan anggota koperasi diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dengan bimbingan dari fasilitator. Pelatihan pembukuan laporan keuangan melalui pengenalan akuntansi koperasi, dengan penjelasan dasar mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang relevan untuk koperasi, seperti pencatatan transaksi, pembukuan, dan pelaporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peran mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini tentunya bersifat partisipasi aktif yaitu komunikasi dan interaksi tatap muka yang interaktif, dimulai dari perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal kegiatan hingga pelaksanaan pelatihan. Adapun tabel metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Diskripsi
1	Persiapan: Mengurus perizinan dan koordinasi dengan mitra	Langkah awal adalah mengurus perizinan untuk melaksanakan pengabdian di Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri.
2	Mencari Informasi dan Literatur	Mengumpulkan informasi dan literatur yang relevan dengan pelatihan yang akan dilaksanakan, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh koperasi melalui diskusi dengan pengurus.
3	Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan	Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang meliputi manajemen usaha koperasi, pemanfaatan media sosial dan <i>e-commerce</i> dalam memasarkan dan menjual produk anggota, serta pelatihan pembukuan laporan keuangan melalui pengenalan akuntansi koperasi. Pelatihan ini diberikan kepada pengurus dan anggota koperasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha.
4	Pendampingan Pasca Pelatihan	Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan untuk memastikan bahwa anggota koperasi dapat menerapkan materi pelatihan dalam kegiatan usaha mereka. Pendampingan ini melibatkan diskusi dan bimbingan berkelanjutan.
5	Monitoring dan Evaluasi	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menilai efektivitas pelatihan dan pendampingan yang diberikan serta untuk mengetahui dampaknya terhadap usaha anggota koperasi

Tabel 1 menunjukkan metode kegiatan pengabdian, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan hingga monitoring dan evaluasi. Selanjutnya digambarkan pada diagram alir yang berkaitan dengan analisa situasi dan masalah hingga solusi yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan diawali dari:

Mengali permasalahan pada Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri Kabupaten Madiun

Kegiatan dilakukan dengan diskusi dengan ketua dan sekretaris koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri. Dari hasil diskusi tersebut diketahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri adalah para pengurus dan anggota belum memahami secara mendalam tentang manajemen usaha koperasi. Selain itu para pengurus dan anggota dalam menjual dan memasarkan produk belum mengoptimalkan penggunaan *digital marketing* dalam memasarkan produk-produk anggota. Akibatnya produk yang dihasilkan oleh koperasi kurang dikenal di pasar karena minimnya promosi dan *branding*. Serta pengurus dan anggota belum memahami tentang pembukuan keuangan hasil usaha. Mengingat pentingnya pemahaman dalam pembukuan atau pelaporan keuangan memungkinkan koperasi agar bisa mengukur kinerjanya dari waktu ke waktu. Laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas memberikan gambaran yang jelas mengenai keuntungan dan efisiensi operasi koperasi.



Gambar 2. Wawancara terkait Permasalahan yang Dihadapi

Pelaksanaan kegiatan terkait dengan manajemen usaha koperasi, pelatihan *Digital Marketing* dan pelatihan pembukuan laporan keuangan

Terdapat tiga kegiatan inti yang dilakukan oleh tim pengabdian, yang pertama dimulai dari sosialisasi manajemen usaha koperasi dilakukan dengan para pengurus koperasi dan melibatkan anggota yang hadir. Pemaparan materi yang membahas tentang pentingnya menanamkan jiwa, semangat dan perilaku wirausaha sukses dalam membangun, mengembangkan dan memajukan usaha. Sosialisasi membantu anggota koperasi memahami konsep manajemen usaha koperasi, termasuk bagaimana koperasi dikelola, bagaimana keputusan dibuat, dan bagaimana keuntungan didistribusikan, serta peran dan tanggungjawab diantara pengurus dan anggota koperasi. Ini penting agar anggota dapat berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam koperasi. Menurut Christanti (2016) berpendapat bahwa program pelatihan mempengaruhi keinginan peserta pelatihan untuk memulai usaha baru dan mengembangkan usaha yang dimilikinya, bahkan tidak berhenti pada keinginan saja, tetapi sampai pada realisasinya. Memahami peran anggota dalam pengembangan usaha koperasi, dimana peran anggota dalam Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri adalah sebagai pemilik sekaligus anggota dan karyawan koperasi. Anggota bertanggungjawab dalam memproduksi/menghasilkan produk yang akan dipasarkan oleh koperasi. Anggota mengikuti kebijakan dan saran pengurus koperasi untuk mendukung kemajuan usaha bersama. Perlu menyesuaikan produk yang ditawarkannya melalui koperasi dengan permintaan konsumen yang membeli melalui koperasi. Sinergitas dan Kerjasama yang baik antara pengurus dan anggota sangat ditekankan sehingga tercipta kelancaran operasional koperasi dan kemajuan usaha. Disarankan juga agar antar anggota koperasi guyub rukun dan gotong royong, saling bantu dan kerjasama dalam memasarkan produk anggota lain dalam berbagai kegiatan, dan tidak hanya memasarkan produknya masing-masing. Pengetahuan tentang manajemen usaha yang baik memungkinkan koperasi untuk berinovasi, memperbaiki kualitas produk atau layanan, dan menjangkau pasar baru.



Gambar 3. Sosialisasi Pentingnya Manajemen Usaha Koperasi



Gambar 4. Diskusi Terkait Peran dan Tanggungjawab Pengurus dan Anggota Koperasi

Kegiatan selanjutnya diadakan pelatihan untuk mendukung dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran yaitu pelatihan *digital marketing* dengan penggunaan media sosial (facebook dan instagram), serta penggunaan *canva* untuk membuat desain promosi yang menarik dalam membuat *content marketing*. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pengurus dan anggota dalam membuat tampilan dan konten pemasaran masing-masing produk anggota. Meskipun tidak semua anggota mempunyai akun media sosial khusus untuk produknya, namun konten promosi diunggah pada akun koperasi facebook dan instagramnya atau *whatsapp* pribadi. Mengingat adanya keterbatasan SDM di koperasi dalam penggunaan teknologi digital khususnya membuat desain yang menarik untuk promosi. Pelatihan dilakukan dengan melatih anggota membuat promosi produknya masing-masing secara digital dengan memanfaatkan *smartphone* dan aplikasi *canva*. Para anggota sangat antusias mengikuti pelatihan. Hasilnya, para anggota telah mampu membuat tampilan yang menarik dari produknya masing-masing, dan mampu berkreasi dalam membuat *content marketing*. Melalui pelatihan ini, peserta dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih terarah dan sesuai dengan target pasar mereka. Serta membantu peserta memahami cara membangun dan mengelola citra merek secara *online*, termasuk melalui *content marketing*, media sosial, dan promosi iklan digital. Hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik lebih banyak pelanggan.



Gambar 5. Pelatihan *Digital Marketing* dan Membuat *Content Marketing*



Gambar 6. Hasil Pelatihan Membuat *Content Marketing* dengan Menggunakan *Canva*

Terakhir, pelatihan dan pendampingan terkait dengan pembukuan atau pelaporan keuangan dengan memperkenalkan standar akuntansi yang berlaku. Berhubung dalam pencatatan transaksi masih menggunakan manual atau buku besar. Kegiatan pendampingan pembukuan laporan keuangan koperasi bertujuan untuk menciptakan transparansi dalam pengelolaan keuangan, memastikan bahwa semua dana yang dikelola oleh koperasi dicatat dengan benar. Laporan keuangan koperasi digunakan untuk menilai kesehatan finansialnya dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan operasional. Peserta menyampaikan permasalahan keuangan, khususnya bagaimana mengambil keputusan dalam masalah keuangan. Ketika para pelaku UMKM masih menerapkan pencatatan akuntansi secara manual, akan sedikit mengalami kesulitan jika pelaku UMKM tersebut tidak pernah belajar akuntansi sebelumnya (Terenggana *et al.*, 2021). Dengan memberikan pelatihan dalam praktik pembukuan dan pelaporan keuangan terbaru untuk memastikan kualitas dan akurasi laporan keuangan. Implementasi pelatihan pembukuan keuangan koperasi telah dilakukan dalam beberapa konteks dengan fokus pada meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi koperasi. Sehingga setelah dilakukan pelatihan, pengurus mulai memahami dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan sistem yang baik, koperasi dapat memastikan pengelolaan yang transparan, pengambilan keputusan yang tepat, dan pemenuhan kewajiban kepada anggotanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan manajemen usaha koperasi, pemanfaatan *digital marketing* dan pembukuan laporan keuangan Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri Kabupaten Madiun. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan ini dilakukan di Ruang Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri, bertempat di Mall Pelayanan Terpadu Kabupaten Madiun. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus dan anggota dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Para pengurus dan anggota sangat antusias mengikuti pelatihan, dan merasakan dampak pelatihan seperti sudah bisa membuat konten pemasaran dan desain promosi produk. Para peserta mengikuti sesi diskusi manajemen usaha dan pelatihan *digital marketing*, serta pelatihan pembukuan laporan keuangan hingga tuntas. Hasilnya para peserta pelatihan mampu membuat iklan produk secara digital, dan mampu membuat tampilan dan konten yang menarik untuk masing-masing produknya, sehingga mereka lebih semangat dalam mempromosikan produk-produknya secara digital melalui *e-commerce*. Mereka berharap kedepannya pelatihan ini berkelanjutan, tidak hanya masalah manajemen usaha, pemasaran dan pembukuan keuangan saja namun berharap lebih banyak lagi ilmu yang dipahami terkait dengan perkoperasian dan usaha yang dijalani.

Saran yang diberikan, perlu pendampingan mitra secara berkelanjutan mengingat persaingan usaha semakin ketat, baik terkait kreatifitas dan inovasi produk serta manajemen keuangannya. Diperlukan pendidikan dan pelatihan perkoperasian tidak hanya untuk pengurus, tetapi juga untuk anggota, agar semua pihak memahami peran dan tanggungjawab masing-masing, serta memiliki komitmen bersama dalam mengembangkan dan memajukan koperasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Madiun yang telah mendukung kegiatan pelatihan pada anggota Koperasi Pemasaran Berkah Amanah Mandiri Kabupaten Madiun, sehingga dapat terselesaikannya program pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Christanti, A. (2016). Studi Peranan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Sikap dan Intensi Kewirausahaan di Sentra Industri Produk Roti dan Kue Rungkut Lor, Surabaya. *Agora, Jurnal Mahasiswa Business Management*, 4(1), 242–248. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/4249>
- Hadiyati, H., & Fatkhurahman, F. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1 SE-), 77–84. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.213>
- Hakim, A. L., Faizah, E. N., Rosiawan, R. W., & Basyah, M. A. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Menggali Potensi Usaha Berbasis Kearifan Lokal. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 08(01), 53–60. <https://doi.org/10.22219/skie.v8i01.32574>
- Kumala, D., Yesi Novianti, Supriatal, & Novia Safitri. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran bagi Pengurus Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tugu Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1 SE-Articles), 6–9. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.2>
- Lasaksi, P. (2023). Peningkatan Minat Wirausaha dan Pilihan Karir di Kalangan Pemuda Kota Tangerang melalui Program Pelatihan Kewirausahaan Pardin Lasaksi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(04), 260–267. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i04.695>
- McDonald, M. (2022). Viewpoint – a big opportunity for interactive marketing post-COVID-19. *Journal of Research in Interactive Marketing*, 16(1), 15–21. <https://doi.org/10.1108/JRIM-03-2021-0092>
- Purnomo, B. R. (2017). Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.25139/ekt.v1i1.85>
- Rachmawati, D. W., Widalesmana, M., Toyib, M., Permatasari, N., & Januardi, J. (2019). Pelatihan dan Workshop Pengelolaan Koperasi di Sekolah. *Caradde*, 1(2), 162–166. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.105>

- Rahyono, R., & Alansori, A. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Dan Masyarakat Di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 100–104. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1479>
- Rosiawan, R. W., Hakim, A. L., Faizah, E. N., & Fajri, M. B. (2020). PELATIHAN DAN WORKSHOP PENGELOLAAN KOPERASI SEKOLAH DI SMP DAN SMA AL-GHOZALI PASEREAN AROSBAYA. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3 SE-Articles), 368–374. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1072>
- Subandi. (2016). *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik*. Alfabeta.
- Susita, D., Mardiyati, U., & Aminah, H. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Binaan Koperasi Di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Cipinang Besar Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 58–72. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.05>
- Terenggana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.313>

